

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang dalam penyusunannya penelitian ini bersifat kepustakaan (library research).¹ Penulis meneliti data-data yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diteliti bersumber dari literatur yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian yaitu ayat-ayat al-Qur'an tentang keluarga dalam surat Ali Imran beserta penafsirannya. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur-literatur, dan bahan pustaka yang menunjang serta ada keterkaitan dengan penelitian. Kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang dilakukan.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dipaparkan oleh Gunawan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui cara kuantifikasi, perhitungan statistik, namun berkaitan dengan kualitas, nilai atau makna dibalik fakta yang selanjutnya dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah al-Qur'an al-Karim dan tafsir ulama' Indonesia yaitu tafsir al-Misbah oleh Muhammad

¹ Buku: Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta.

² Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Rineka Cipta 2012, hal. 60).

³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Rineka Cipta 2012, hal. 60).

Quraish Shihab. Tafsir al-Misbāh adalah sebuah Tafsir al-Qur'an lengkap 30 juz pertama dalam kurun waktu 30 tahun terakhir yang ditulis oleh mufassir Indonesia. Tafsir ini terdiri dari 15 jilid, yang menghimpun tidak kurang dari 10.000 halaman. Nama lengkap penulis Tafsir al-Misbah, yaitu Muhammad Quraish Shihab. Beliau berasal dari Sulawesi Selatan. Beliau merupakan keturunan Arab Sayyid (nasabnya bersambung kepada Nabi Muhammad saw.) dengan marga bin Syihab. Beliau lahir pada tanggal 16 Februari 1944 di Rapang, Sulawesi Selatan. Bentuk Tafsir al-Misbah adalah Tafsir bi al-ra'yi (pemikiran) dengan metode tahlili (analitis).⁴

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data Primer

Menurut Husein Umar,⁵ data primer adalah: 'Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti' Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono data primer adalah: 'Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)'. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data primer pada penelitian ini yang terdiri dari Tafsir al-Mishbah.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Husein Umar data sekunder adalah: 'Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram'.⁶ Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi,

⁴ Shihab. *Op Cit*, hlm. 1652

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta, 2018: 87

⁶ Husein Umar, *Ibid*: 87

gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Kedua, sumber sekunder yang terdiri dari karya-karya lain yang berkaitan dengan tema pokok pembahasan seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal, makalah, dan lain sebagainya, khususnya karya-karya yang berkaitan dengan keluarga dalam surat Ali Imran dan penafsirannya.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni dokumentasi karena jenis penelitian ini adalah penelitian literatur atau kepustakaan (library research). Bahan-bahan penelitian dipelajari dari sumber data yang diperoleh. Hal ini terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan, yakni sumber primer dan sekunder.

Menurut Silalahi sumber data primer pun dapat didefinisikan sebagai suatu objek atau dokumen-dokumen original-material mentah dari pelaku, dengan artian langsung dari objek penelitian. Adapun sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia, sumber data sekunder meliputi komentar, intrepresi, atau pembahasan tentang materi original.⁸

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi karena penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode library research.⁹ Yang dilakukan pada metode ini adalah mencari sumber literature seperti kitab-kitab yang menjelaskan penafsiran al-Qur'an yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Serta mengumpulkan segala variable yang dapat membantu dalam pengumpulan data terkait penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian menjadi bermakna. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif (dengan kalimat tanpa angka-angka). Teknik analisis data merupakan suatu proses

⁷ Abdul Mustaqim, Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir, hlm. 121.

⁸ Silalahi, Metode Penelitian. Jakarta, Rineka Cipta, 2018: 65

⁹ Anshori, M. & Sri, I. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press

mengklasifikasikan, memberikan kode-kode tertentu, mengolah, dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data penelitian menjadi bermakna.¹⁰ Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antara variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistemik, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.

Setelah data-data dikumpul dari berbagai sumber yang ada dan disusun sesuai dengan kebutuhan kemudian penulis menganalisis data dengan menggunakan beberapa tahap dengan langkah berikut ini:¹¹

1. Menentukan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya disertai pengetahuan tentang sebab turun ayat jika memang ada.
4. Menyusun pembahasan dalam rangka yang sempurna.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian sama

¹⁰ Darwis, *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta; Rineka Cipta. 2014

¹¹ M. Quraish Shihab, (1999), *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, hal. 114-116.